

**THE RELATIONS OF SMOKERS STATUS WITH OXYGEN SATURATION IN PATIENTS INTRA OPERATIONS WITH GENERAL INHALATION IN HOSPITAL Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN.**

**Sera Adhe Anantigas Timor<sup>1</sup> ,Jenita Doli Tine Donsu<sup>2</sup> , Sri Hendarsih<sup>2</sup>**

Email: [anantigas@gmail.com](mailto:anantigas@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** The impact that can occur in patients with smoker status is decreased oxygen saturation in the bloodstream, this will affect the anesthesia and surgery because the conditions for surgery are hemodynamically stable, including oxygen saturation.

**Research Purpose :** This study aims to determine the status of smokers on oxygen saturation in intra-operative patients with general inhalation anesthesia in Dr. Sudirman Kebumen.

**Research Methods :** This research is a non-experimental research with a cross sectional study design. The population in this study were all patients who would undergo surgery with general inhalation anesthesia in Dr. Sudirman Kebumen, the samples in this study were taken by consecutive sampling 60 samples. Data analysis using Chi square test.

**Research Result :** The results of the study have been obtained respondents with smoker status there are 25 people (41.7%) with saturation <95% and 5 people (8.3%) with oxygen saturation  $\geq 95$ , respondents with non-smoker status obtained results of 4 people (41, 7%) with oxygen saturation <95 and 26 people (43.3%) with oxygen saturation  $\geq 95\%$

**Conclusion :** From the research, it can be concluded from the results of the study there is a closeness between the relationship of smoker status with oxygen saturation in intra-operative patients with general inhalation anesthesia.

**Keywords :** Smoker status, oxygen saturation, intra-operation.

<sup>1</sup> Mahasiswa DIV Keperawatan Anestesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**HUBUNGAN STATUS PEROKOK DENGAN SATURASI  
OKSIGEN PADA PASIEN INTRA OPERASI DENGAN  
GENERAL ANASTESI INHALASI DI RSUD Dr.  
SOEDIRMAN KEBUMEN.**

**Sera Adhe Anantigas Timor<sup>1</sup> ,Jenita Doli Tine Donsu<sup>2</sup> , Sri  
Hendarsih<sup>2</sup>**

Email: [anantigas@gmail.com](mailto:anantigas@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Dampak yang dapat terjadi pada pasien dengan status perokok adalah menurunnya saturasi oksigen dalam aliran darah, hal ini akan berpengaruh dalam proses anestesi dan pembedahan karena syarat tindakan operasi adalah hemodinamik yang stabil, termasuk saturasi oksigen.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status perokok terhadap saturasi oksigen pada pasien intra operasi dengan general anestesi inhalasi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian *non eksperimen* dengan desain penelitian potong lintang (*Cross Sectional*). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang akan menjalani operasi dengan tindakan general anestesi inhalasi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen, sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *consecutive sampling* 60 sampel. Analisa data menggunakan uji *Chi square*.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh responden dengan status perokok terdapat 25 orang (41,7%) dengan saturasi <95% dan 5 orang (8,3%) dengan saturasi oksigen ≥95, responden dengan status bukan perokok diperoleh hasil 4 orang (41,7%) dengan saturasi oksigen <95 dan 26 orang (43,3%) dengan saturasi oksigen ≥95%.

**Kesimpulan :** Dapat disimpulkan dari hasil penelitian terdapat hubungan bermakna antara status perokok terhadap saturasi oksigen pada pasien intra operasi dengan general anestesi inhalasi.

**Kata Kunci :** Status perokok, saturasi oksigen, intra operasi.

<sup>1</sup> Mahasiswa DIV Keperawatan Anestesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta